

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris dengan berbagai ragam tanaman dan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi masyarakat dan petani. Dengan demikian mereka semua dapat meningkatkan derajat hidupnya. Dilain pihak, potensi dan kondisi ini dapat diarahkan menuju suatu ruang lingkup yang berbasis agroindustry dan agrobisnis. (H.M.S. Mangun, 2012.h.10)

Selama ini, daerah atau wilayah yang telah mengembangkan tanaman nilam terbesar di Aceh, Sumatera utara (Nias, Tapanuli, dan Dairi), Bengkulu (Kuro), Lampung, Sumatera Barat, Jawa Barat (Garut, Tasikmalaya, Subang, Bandung, Cianjur, Sukabumi, dan Majalengka), Jawa Tengah (Purwakerto, Purbalingga, Pemalang, dan Banjarnegara), sebagian Jawa Timur (Tulungagung dan Madiun), bahkan dapat dijumpai juga pada area pemukiman transmigran di daerah Kalimantan Tengah (Pangkalan Bun). Namun, kendalanya masih sama, yaitu masih bersifat tradisional. Hal itu dapat dilihat dari pengelolaan kebun, proses penyulingan yang relative masih sederhana. Padahal, prospek usaha ini sangat memberikan peluang mengenai keuntungan yang akan diraih dibandingkan dengan jenis usaha perkebunan lain karena dilakukan secara tumpang sari. (H.M.S. Mangun, 2012. H.11)

Bisnis pengelolaan minyak nilam merupakan salah satu jenis usaha yang dikembangkan dalam bangunan pertanian. Karena minyak

nilam merupakan output tanaman tradisional yang banyak digunakan dalam industry kimia sebagai salah satu bahan baku produk wewangian (parfum), farmasi, kosmetik, pengawetan barang, dsan kebutuhan dasar industry lainnya. Dilihat dari keunggulan minyak nilam selain bermanfaat bagi berbagai ragam kebutuhan industry dan masa panennya relative singkat dan mempunyai jangka waktu hidup cukup lama, proses pemeliharaan, pengendalian tanaman relative cukup mudah, dan prospeknya bagus, oleh karena itu masyarakat di desa paria kecamatan poleang tengah kabupaten bombana menanam nilam.

Proses pembuatan minyak nilam dimulai dengan cara petani memanen nilam yang sudah memasuki waktu panen. Kemudian batang-batang dan daun nilam dijemur dibawa sinar matahari 2-3 hari. Setelah kering petani nilam melakukan proses penyulingan nilam terhadap daun dan batang nilam. Setelah jadi minyak nilam yang dinamakan minyak nilam yang di pasarkan kepada konsumen.

Berdasarkan observasi awal penulis ditempat penelitian menemukan bahwa di desa paria kecamatan poleang tengah kabupaten bombana.Harga minyak nilam di Desa Paria mengalami Fluktuasi (Naik Turun) dan tanaman nilam petani sering mengalami kerusakan. Namun, secara keseluruhan dari sisi produksi petani itu sendiri telah mengalami perkembangan, terlepas dari kendala harga penjualan yang sering dialami bahkan dikeluhkan dan bagaimana proses yang terjadi selama melaksanakan produksi minyak nilam yang selalu berusaha menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang benar terutama prinsip-prinsip ekonomi islam.

Berdasarkan penjelasan serta uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dikecamatan poleang tengah kabupaten bombana dengan tujuan”mengetahui strrtategi bisnis pengelolaan minyak nilam sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam di desa paria kecamatan poleang tengah kabupaten bombana”.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi bisnis pengelolaan minyak nilam sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam. Dalam hal ini yang dimaksud adalah bagaimana strtaegi atau cara masyarakat dalam melakukan bisnis pengelolaan minyak nilam supaya bisa meningkatkan jumlah penghasilan dalam triwulan atau setahun.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi bisnis pengelolaan minyak nilam dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat di desa paria kecamatan poleang tengah?
2. Bagaimana strategi bisnis pengelolaan minyak nilam dalam perspektif ekonomi islam?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi bisnis pengelolaan minyak nilam dalam upaya peningkatan emonomi masyarakat di desa paria kecamatan poleang tengah kabupaten bombana.
2. Untuk mengetahui strategi bisnis pengelolaan minyak nilam dalam perspektif ekonomi islam.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa strategi bisnis pengelolaan minyak nilam dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

2. Praktis

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi petani, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi petani agar lebih meningkatkan daya saing pembangunan bisnis pengelolaan minyak nilam yang lebih terintegrasi.
- 2) Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan bias menjadi sebuah bahan perbandingan bagi penelitalainnya yang ingin melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

1.6 Defenisi Operasional

1. Strategi bisnis pengelolaan minyak nilam

Starategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebab aktivitas dalam kurun waktu. Di dalam strtaegi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi factor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik secara efektif.

Bisnis pengelolaan minyak nilam merupakan salah satu jenis usaha yang ada di desa paria kecamatan poleang tengah kabupaten bombana yang dijadikan sebagai sumber mata pencaharian atau sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya.

2. Upaya peningkatan ekonomi masyarakat

Dalam peningkatan ekonomi masyarakat di desa paria kecamatan poleang tengah kabupaten bombana salah satu cara yang dilakukan dengan cara bertani selain membangun sebuah bisnis pengelolaan minyak nilam, agar dapat meningkatkan pendapatan ekonomi.

Sistem perekonomian ditandai dengan perkumpulan atau lembaga dalam meningkatkan ekonomi masyarakat terutama di daerah pedesaan dapat mengerahkan dan memanfaatkan sebaik-baiknya segala potensi atau sumber daya bagi peningkatan pendapatan dan taraf hidupnya, terutama masalah perekonomian.

3. Perspektif ekonomi islam

Ekonomi islam merupakan ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip nilai Al-Quran dan sunah. Jadi makna dari ekonomi islam adalah ekonomi yang dikendalikan oleh nilai-nilai akidah islam.